

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah rumusan langkah-langkah penelitian, di dalamnya mencakup pendekatan sekaligus metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan sumber data serta penyebab menggunakan sumber data tersebut (Sukmadinata, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, bab ini akan menjelaskan mengenai hal-hal tersebut.

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2016, hal. 8-9), pendekatan penelitian kualitatif ialah metode meneliti yang diperuntukkan pada kondisi objek yang alamiah, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci penelitian. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami. Gunawan (2014, hal. 80-81) menambahkan, tujuan dari penelitian kualitatif ialah untuk mengembangkan sensitivitas terhadap suatu masalah yang dihadapi dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian ini bermaksud menemukan kajian pembahasan mengenai penanaman nilai-nilai Islam melalui program studi tur untuk menumbuhkan karakter Islami di SMAIT As-Syifa Jalancagak Subang. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis nilai-nilai yang diterapkan, pelaksanaan, dan hasil penanaman nilai-nilai Islam melalui program studi tur untuk menumbuhkan karakter Islami di SMAIT As-Syifa Subang.

3.1.2 Metode Penelitian

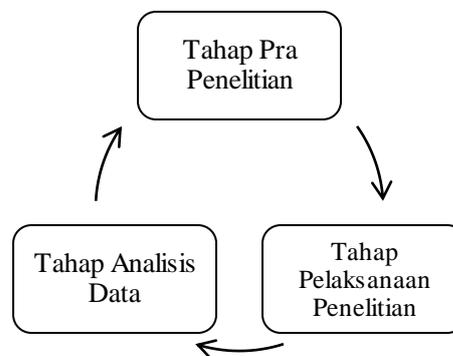
Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data penelitian dengan tujuan dan fungsi tertentu (Sugiyono, 2016, hal. 2). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti fokus terhadap penanaman nilai-nilai Islam melalui program studi tur untuk menumbuhkan karakter Islami. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klarifikasi data, analisis data,

kemudian membuat simpulan dan laporan. Adapun tujuan utamanya adalah untuk menemukan penanaman nilai-nilai Islam melalui program studi tur untuk menumbuhkan karakter Islami berdasarkan data yang ditemukan di SMAIT As-Syifa Jalancagak Subang.

3.2 Prosedur Penelitian

Guna memudahkan penelitian, peneliti membuat prosedur penelitian yang disesuaikan dengan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Ada tiga tahapan dalam penelitian sebagaimana ungkapan Moeloeng (2014, hal. 127), berikut ini:

Tahapan penelitian:



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa tahap di antaranya ialah tahap pra penelitian sebagai persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan yang terakhir tahap analisis data yaitu pasca pengambilan data penelitian.

3.2.1 Persiapan Penelitian

Pada tahap yang pertama, yaitu persiapan/pra penelitian, peneliti mencari permasalahan terlebih dahulu, kemudian merumuskan masalah yang akan diteliti dan didiskusikan dengan dosen untuk diangkat menjadi tema dalam penelitian. Selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian dan dilakukan seminar proposal penelitian, kemudian peneliti mendapat beberapa masukan dari dosen penguji, sehingga peneliti melakukan revisi terhadap proposal penelitian yang telah diseminarkan. Selanjutnya peneliti melakukan kunjungan ke SMAIT As-Syifa

Jalancagak Subang dalam rangka mengajukan permohonan izin penelitian sekaligus untuk mengetahui gambaran umum tentang kegiatan-kegiatan dan partisipan yang akan terlibat dalam penelitian.

3.2.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap yang kedua ini, peneliti mengambil data dengan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan observasi tidak dapat dilakukan karena keterbatasan kondisi seperti adanya pandemi *covid-19* yang mulai menjalar di Indonesia pada bulan Maret 2020, yang menyebabkan studi tur tidak dapat dilaksanakan. Sehingga peneliti hanya mewawancarai pihak-pihak terkait di SMAIT As-Syifa Subang mengenai kebiasaan-kebiasaan ketika melaksanakan program studi tur. Teknik wawancara yang dilakukan meliputi tiga cara yakni, wawancara secara terstruktur, bebas, dan kombinasi. Adapun informan yang diwawancarai adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru pembimbing/panitia pelaksana kegiatan studi tur atau pihak lain yang terlibat dalam kegiatan studi tur seperti kepada tata administrasi sekolah (TAS). Untuk melengkapi data, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan mencari data dokumen yang dimiliki oleh SMAIT As-Syifa Jalancagak Subang.

1.2.3 Pasca Pengambilan Data

Pada tahap pasca pengambilan data, peneliti mengolah data yang telah didapat melalui wawancara dan studi dokumentasi, kemudian data direduksi terlebih dahulu untuk diklasifikasikan berdasarkan pada rumusan masalah penelitian. Setelah diklasifikasikan, data bisa disajikan secara jelas melalui pengkodean data atau *coding data*, kemudian penyajian data atau *display data*, dilanjut dengan interpretasi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*drawing conclusion/verification*). Untuk menguji keabsahan data, penelitian melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan bahan referensi, dan *member check*. Setelah itu peneliti menarik kesimpulan kemudian menyusun dan memublikasikan laporan penelitian.

3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini di antaranya ialah kepala sekolah, wakil kepala sekolah (wakasek) bidang kurikulum, staf kurikulum yang sekaligus merangkap sebagai penanggung jawab (PJ) musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan panitia pelaksana studi tur, kemudian kepala tata administrasi sekolah (TAS). Berikut alasan peneliti memilih partisipan yang dilibatkan dalam penelitian:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan informan yang memiliki pengetahuan umum dan khusus mengenai program sekolah, profil sekolah, dan semua hal yang berkaitan dengan sekolah, baik itu dari aspek pendidik, peserta didik, kurikulum, sarana pra sarana, dan lain sebagainya.

b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Wakasek kurikulum dianggap banyak memiliki informasi mengenai fokus penelitian, karena wakasek kurikulum mengetahui secara khusus terkait program-program dan kurikulum sekolah, termasuk hal yang berkaitan dengan studi tur.

c. Staf Kurikulum

Staf kurikulum merupakan kaki tangan dari wakasek kurikulum yang sekaligus menjadi pembimbing dalam kegiatan studi tur. Dengan mewawancarai staf kurikulum, peneliti akan lebih mendapatkan informasi secara lebih rinci terkait pelaksanaan salah satu program sekolah yang terdapat dalam kurikulum seperti pada saat pelaksanaan studi tur.

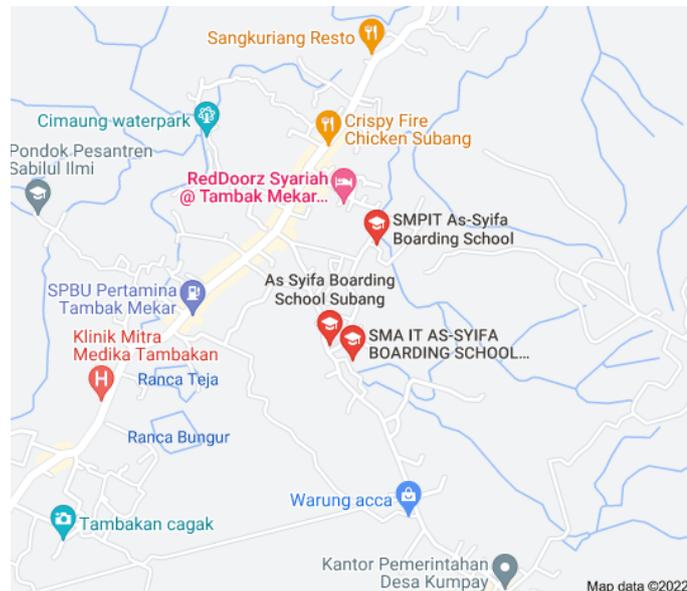
d. Kepala Tata Administrasi Sekolah

Kepala TAS adalah orang yang mempunyai data atau dokumen sekolah. Selain mewawancarai kepala TAS sebagai data tambahan, peneliti juga akan mendapatkan data lain dari sekolah yakni dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA IT As-Syifa Boarding School Subang kampus Jalancagak yang berlokasi di Jalan Raya Subang-Bandung Km. 12, Tambakmekar, Jalancagak, Kab. Subang, Jawa Barat 41281. Untuk memperjelas lokasi penelitian, berikut disajikan peta lokasi SMAIT As-Syifa Jalancagak Subang.

Ikon merah pada peta yang bertuliskan SMA IT As-Syifa Boarding School menunjukkan lokasi sekolah tersebut.



Gambar via *google maps*

Gambar 3.2 Lokasi Penelitian

Peneliti memilih SMAIT As-Syifa Jalancagak Subang karena dilihat dari misi yang terdapat di *website* sekolah, tertera bahwa salah satu misi SMAIT As-Syifa Jalancagak Subang ialah mengembangkan proses pendidikan khas yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Misi tersebut berkesinambungan dengan tema yang diangkat oleh peneliti.

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan agar dapat memperjelas istilah-istilah esensial yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Peneliti akan memberikan keterangan pengertian mengenai istilah-istilah tersebut. Peneliti membagi definisi operasional dalam penelitian dengan judul tesis “Penanaman Nilai-nilai Islam Melalui Program Studi Tur untuk Menumbuhkan Karakter Islami” sebagai berikut.

3.4.1 Penanaman

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *offline* versi 1.5.1 kata penanaman berarti proses, cara, atau menanamkan. Sedangkan yang dimaksud

dalam penelitian ini penanaman adalah penerapan atau internalisasi dalam proses pembelajaran kokurikuler (studi tur).

3.3.2 Nilai-nilai Islam

Nilai-nilai Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam secara komprehensif yang mencakup akidah/keimanan, ibadah, dan akhlak.

3.4.3 Studi Tur

Studi tur yang dimaksud adalah kegiatan pembelajaran kokurikuler yang dilakukan di luar kelas/sekolah dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu untuk dijadikan pembelajaran.

3.4.4 Karakter Islami

Karakter Islami yang dimaksud di sini merupakan karakter yang muncul setelah melaksanakan kegiatan studi tur.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka dari itu peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Pada penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Oleh karena itulah peneliti disebut juga sebagai instrumen penelitian (Sugiyono, 2016, hal. 222-223).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi batas ambang data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016, hal.

224). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

3.6.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan bisa juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam atau dengan kata lain wawancara dilakukan untuk mengetahui dan melengkapi data dalam upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat. Teknik wawancara ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2016, hal. 231). Teknik pengumpulan data melalui wawancara dapat dilakukan dengan obrolan/dialog secara lisan, yaitu peneliti memberikan pertanyaan terhadap responden dan responden tersebut menjawab secara lisan pula (Darwis, 2014, hal. 56). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara deskriptif baik secara struktural maupun kultural, di mana peneliti membuat seperangkat instrumen pertanyaan-pertanyaan wawancara yang digunakan, kemudian menggali informasi dan data yang lainnya dengan menggunakan pedoman wawancara. Adapun pihak terkait yang diwawancarai adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru pembimbing/panitia pelaksana kegiatan studi tur, serta pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan studi tur.

3.6.2 Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah studi dokumentasi. Dokumen ialah catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Hasil wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh foto atau karya tulis akademik (Sugiyono, 2016, hal. 240). Dalam penelitian ini, peneliti mencari data berupa dokumen sejarah sekolah, visi, misi, tujuan sekolah, data pendidik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, latar belakang pemikiran, peraturan sekolah, program kerja sekolah, jadwal mata pelajaran, brosur sekolah, struktur organisasi

sekolah, data di server *flashdisk*, data di *website*, dan data lainnya. Selain data-data dari sekolah yang diteliti, peneliti juga menggunakan dokumen lain berupa kajian-kajian literatur seperti dari buku atau jurnal yang berkaitan dengan masalah yang dikaji untuk menunjang penelitian. Selain itu, ada pula rekaman selama wawancara berlangsung antara peneliti dan narasumber.

1.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang beragam. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Oleh karena itu, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Caranya ialah dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjelaskan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga data mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016, hal. 243-244). Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis data baik sebelum ke lapangan, maupun setelah selesai dari lapangan.

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal ini dilakukan untuk memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Data mengenai penanaman nilai-nilai Islam melalui program studi tur untuk menumbuhkan karakter Islami di SMAIT As-Syifa BS Jalancagak Subang yang telah diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan studi dokumentasi, selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan fokus rumusan masalah penelitian. Pengklasifikasian ini dikategorikan dengan teknik *coding*, yaitu kegiatan pembuatan kode. *Coding* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Variabel	Kode Variabel	Coding
1.	Nilai-nilai yang ditanamkan melalui program studi tur untuk menumbuhkan karakter Islami	N	1-N
2.	Pelaksanaan penanamam nilai-nilai melalui program studi tur untuk menumbuhkan karakter Islami	P	2-P
3.	Hasil penanaman nilai-nilai Islam melalui program studi tur untuk menumbuhkan karakter Islami	H	3-H

Tabel 3.1
(Kode Reduksi Data)

3.7.2 Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2016, hal. 249). Darwis (2014, hal. 144) menambahkan, menyajikan data akan memudahkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penyajian data yang sudah disusun ke dalam urutan yang telah direduksi, selanjutnya ialah menganalisis secara mendalam data-data tersebut. Untuk lebih jelasnya berikut pemaparan kode-kode tersebut:

No.	Kode	Keterangan
1.	Wa. KS	Wawancara kepala sekolah
2.	Wa. Kur	Wawancara wakil kepala sekolah bidang kurikulum
3.	Wa. TAS	Wawancara kepala tata administrasi sekolah dan staf kurikulum

Tabel 3.2
(Kode Wawancara)

No.	Kode	Keterangan
1.	Dok. P	Buku panduan 2022-2023

Tabel 3.3
(Kode Dokumen)

3.7.3 Simpulan (Data Verifying)

Dalam penelitian kualitatif, simpulan masih bersifat sementara, artinya hal tersebut bisa jadi berubah ketika ada bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya apabila simpulan yang dipaparkan pada di awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka simpulan tersebut dapat dipercaya. Pun simpulan tersebut, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, dikarenakan ketika di lapangan hal tersebut bisa saja terus berubah dan berkembang (Darwis, 2014, hal. 145). Penarikan simpulan pada penelitian ini berdasarkan reduksi dan penyajian data dengan didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga peneliti dapat menarik simpulan akhir yang kredibel dan menjawab rumusan masalah mengenai penelitian penanaman nilai-nilai melalui program studi tur untuk menumbuhkan karakter Islami di SMAIT As-Syifa Jalancagak Subang.